

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan, serta guru sebagai pengajar IPS. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, khususnya kelas II. Dipilihnya tempat ini karena hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah dan banyak ditemukan siswa yang belum memahami secara baik tentang materi pada mata pelajaran IPS. Nilai rata-rata siswa juga masih berada di bawah Standar Ketuntasan Minimal (65,00). Hal ini diakibatkan karena selama ini metode yang dipergunakan belum efektif dan efisien, serta masih cenderung berpusat pada kegiatan guru.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam hal ini adalah pembelajaran kooperatif model STAD. Pembelajaran model kooperatif tipe STAD ini dipilih penulis, karena telah banyak memberikan hasil yang maksimal dalam materi pembelajaran yang lain. Oleh karena itulah penulis mencoba menerapkannya pada mata pelajaran IPS khususnya dalam materi masalah sosial.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang kegiatan guru dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta data tentang hasil

belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD).

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan atau tatap muka.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas II yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga; Kompetensi Dasar (KD): (1) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. (2) Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. (3) Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran
- c) Berdoa bersama
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi.

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- d) Guru memberikan penjelasan tentang contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- f) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- g) Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan.

- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran			√		
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran			√		

4.	Appersepsi			√		
5.	Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
6.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran				√	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√		
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
8.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√	
9.	Guru memberikan penjelasan tentang materi				√	
10.	Guru memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi				√	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas			√		
12.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan			√		
13.	Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan			√		
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian			√		
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√		
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
19.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar				√	
21.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					

22.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar				√	
IV.	PENUTUP					
23.	Guru menyimpulkan pelajaran			√		
24.	Guru menutup pelajaran			√		
Jumlah				45	32	
Jumlah Total Skor		77				
Skor Maksimal		120				
Persentasi		64,17%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor :

- 1 = Tidak Baik (<50)
- 2 = Kurang (50 s/d 69)
- 3 = Cukup (70 s/d 79)
- 4 = Baik (80 s/d 89)
- 5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{77}{120} \times 100 = 64,17\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: Menyiapkan media/alat pembelajaran; Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran; Appersepsi; Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas; Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan; Memberikan tugas secara

kelompok tentang materi yang telah diajarkan; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) ini dan masih belum terbiasa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi	16	6	8
2.	Respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	15	6	9
3.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang materi	18	5	7
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang contoh berkaitan dengan materi	19	3	8
5.	Tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	16	3	11
6.	Tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	15	3	12
7.	Tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan	18	2	10
8.	Respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian	10	2	18
JUMLAH		127	30	83

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 127 poin (52,92%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 30 poin (12,5%).

- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 83 poin (34,58%).

Berdasarkan jumlah total poin siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{127}{240} \times 100 = 52,92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

- c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Hafi	60	50	110	55
2	A. Rafi	45	50	95	47,5
3	Abd Hadi	55	55	110	55
4	Aisyah Thorido	60	55	115	57,5
5	Aufa Rafani Nafis	55	60	115	57,5
6	Fitriah Rizka Amalia	60	45	105	52,5
7	Fitriana Nadia	55	50	105	52,5
8	Khairullah	50	45	95	47,5
9	M. Ananda Wibowo	50	50	100	50
10	M. Fikri	60	65	125	62,5
11	M. Firdaus Nuzula	60	55	115	57,5
12	M. Irwan Nur Fahmi	65	65	130	65
13	M. Nabil Fadillah	65	60	125	62,5
14	M. Rizki Ramadhan	55	45	100	50
15	M. Sofwan Adib Khairizal	55	55	110	55
16	M. Zakki Mubarak	55	65	120	60
17	M. Zikri Ramadhan	65	50	115	57,5
18	Mahdaliana	55	50	105	52,5
19	Mahmudiannor Rifki F	45	55	100	50
20	Mariatul Kiftiah	65	55	120	60
21	Mofidah	65	70	135	67,5
22	Nadya Ulfatul Fitri	55	65	120	60
23	Nayla Azizah	65	70	135	67,5
24	Nazwa Salsabila	70	55	125	62,5
25	Noor Maulidiya Rahmah	60	65	125	62,5
26	Rabiatul Aadawiah	65	70	135	67,5
27	Raisya Nur Izzah	55	65	120	60
28	Reva Nabila Nisrina	65	65	130	65
29	Rizki Ahmad Saufi	65	55	120	60
30	Yurika Nabila Puteri	70	55	125	62,5
JUMLAH		1770	1715	3485	1742,5
RATA-RATA		59	57,17	116,17	58,08

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

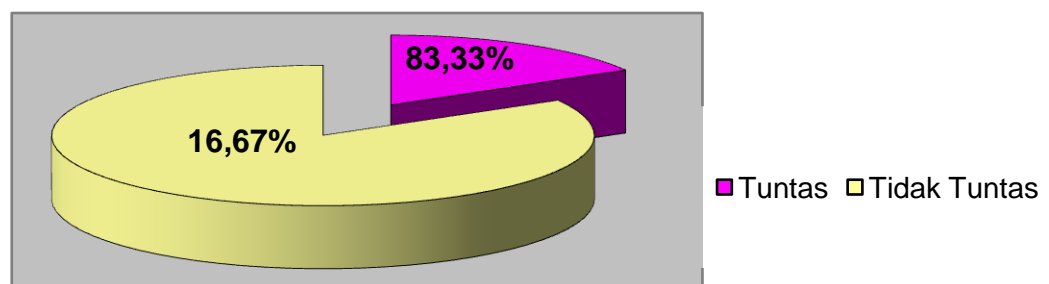
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	60-69	15	50	Rendah
2.	50-59	13	43,33	Rendah
3.	40-49	2	6,67	Rendah
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (6,67%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (43,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 15 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,11. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (16,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 25 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Grafik 4.1 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus I pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas II yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga; Kompetensi Dasar (KD): (1) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. (2) Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. (3) Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi

siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran
- c) Berdoa bersama
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi.

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- d) Guru memberikan penjelasan tentang contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.

- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- f) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- g) Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan.
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran				√	
4.	Appersepsi				√	
5.	Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi				√	
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
6.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
8.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√	
9.	Guru memberikan penjelasan tentang materi				√	
10.	Guru memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi				√	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
12.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan				√	
13.	Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan			√		
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian			√		

C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√		
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
19.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar				√	
21.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					
22.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					√
IV.	PENUTUP					
23.	Guru menyimpulkan pelajaran			√		
24.	Guru menutup pelajaran			√		
	Jumlah			27	48	10
	Jumlah Total Skor			85		
	Skor Maksimal			120		
	Persentasi			70,83%		
	Kriteria			Cukup		

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai

berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{85}{110} \times 100 = 70,83\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari

pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, melakukan appersepsi, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi	22	5	3
2.	Respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	20	5	5

3.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang materi	21	4	5
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang contoh berkaitan dengan materi	25	2	3
5.	Tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	18	3	9
6.	Tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	17	3	10
7.	Tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan	20	2	8
8.	Respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian	16	2	12
JUMLAH		159	26	55

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dala pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 159 poin (66,25%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 26 poin (10,83%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 55 poin (22,92%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{159}{240} \times 100 = 66,25\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Hafi	62	55	117	58,5
2	A. Rafi	50	60	110	55
3	Abd Hadi	60	55	115	57,5
4	Aisyah Thorido	65	65	130	65
5	Aufa Rafani Nafis	60	65	125	62,5
6	Fitriah Rizka Amalia	65	55	120	60
7	Fitriana Nadia	55	60	115	57,5
8	Khairullah	60	65	125	62,5
9	M. Ananda Wibowo	50	60	110	55
10	M. Fikri	65	65	130	65
11	M. Firdaus Nuzula	60	60	120	60
12	M. Irwan Nur Fahmi	65	70	135	67,5
13	M. Nabil Fadillah	65	65	130	65

14	M. Rizki Ramadhan	55	55	110	55
15	M. Sofwan Adib Khairizal	55	60	115	57,5
16	M. Zakki Mubarak	65	65	130	65
17	M. Zikri Ramadhan	65	60	125	62,5
18	Mahdaliana	55	55	110	55
19	Mahmudiannor Rifki F	50	55	105	52,5
20	Mariatul Kiftiah	65	60	125	62,5
21	Mofidah	70	70	140	70
22	Nadya Ulfatul Fitri	65	65	130	65
23	Nayla Azizah	65	70	135	67,5
24	Nazwa Salsabila	70	60	130	65
25	Noor Maulidiya Rahmah	65	65	130	65
26	Rabiatul Aadawiah	65	70	135	67,5
27	Raisya Nur Izzah	60	65	125	62,5
28	Reva Nabila Nisrina	65	65	130	65
29	Rizki Ahmad Saufi	70	55	125	62,5
30	Yurika Nabila Puteri	70	60	130	65
JUMLAH		1857	1855	3712	1856
RATA-RATA		61,9	61,83	123,73	61,86

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	F	%	Kategori secara klasikal
1.	70-79	1	3,33	Rendah
2.	60-69	20	66,67	Sedang
3.	50-59	9	30	Rendah
Jumlah		30	100%	

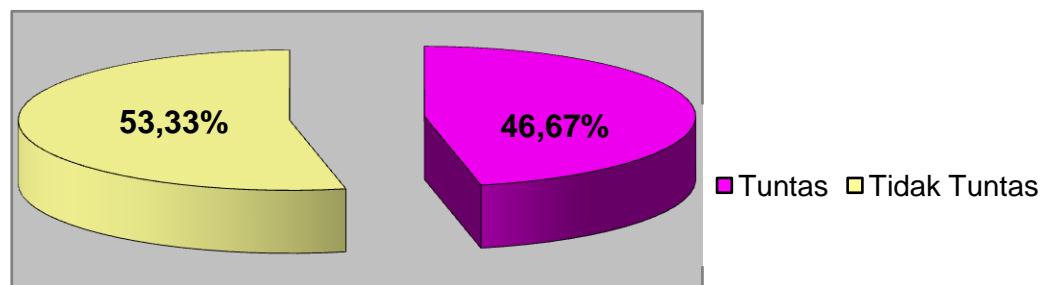
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam kategori rendah yaitu 1 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 60

s/d 69 dalam katagori sedang yaitu 20 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,86. Siswa yang tuntas 14 orang (46,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya tidak tuntas yaitu 16 orang (53,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat

dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 64,17% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70,83%.

Pada pertemuan pertama, ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: Menyiapkan media/alat pembelajaran; Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran; Appersepsi; Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas; Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan; Memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran kooperatif model *student team*

achievement divisions (STAD) ini dan masih belum terbiasa.

Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, melakukan appersepsi, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan dalam menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas siklus II. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak optimal ini.

- 2) Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi keaktifan pertemuan pertama 52,92% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 66,25%.

Pada pertemuan pertama, beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada pertemuan pertemuan kedua, aspek yang dinilai belum optimal yaitu: dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II. Guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran pada siklus II.

3) Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan

pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) yang diharapkan. Pada pertemuan pertama, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,11. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (16,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 25 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,86. Siswa yang tuntas 14 orang (46,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya tidak tuntas yaitu 16 orang (53,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00. Atas dasar inilah pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (siklus II).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas II yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga; Kompetensi Dasar (KD): (1) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. (2) Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. (3) Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran
- c) Berdoa bersama
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi.

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- d) Guru memberikan penjelasan tentang contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

- f) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- g) Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan.
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

- a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran					√
4.	Appersepsi				√	
5.	Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi					√
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
6.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
8.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√	
9.	Guru memberikan penjelasan tentang materi					√
10.	Guru memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi				√	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
12.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan				√	
13.	Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan				√	
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian				√	

C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
19.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar				√	
21.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
F.	Penggunaan Bahasa					
22.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					√
IV.	PENUTUP					
23.	Guru menyimpulkan pelajaran			√		
24.	Guru menutup pelajaran			√		
	Jumlah			15	52	25
	Jumlah Total Skor	92				
	Skor Maksimal	120				
	Persentasi	76,67%				
	Kriteria	Cukup				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = Tidak Baik (<50)

2 = Kurang (50 s/d 69)

3 = Cukup (70 s/d 79)

4 = Baik (80 s/d 89)

5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{92}{110} \times 100 = 76,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari

pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi, memberikan penjelasan tentang materi, memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menggunakan media secara efektif dan efisien, serta lebih baik dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi	24	3	3
2.	Respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	25	3	2
3.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang materi	23	3	4
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang contoh berkaitan dengan materi	26	2	2
5.	Tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	20	3	7
6.	Tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	19	3	8
7.	Tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan	23	2	5
8.	Respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian	20	2	8
JUMLAH		180	21	39

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 180 poin (75%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 21 poin (8,75%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 39 poin (16,25%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{180}{240} \times 100 = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Hafi	67	65	132	66
2	A. Rafi	60	65	125	62,5
3	Abd Hadi	65	65	130	65
4	Aisyah Thorido	70	65	135	67,5
5	Aufa Rafani Nafis	65	70	135	67,5
6	Fitriah Rizka Amalia	65	60	125	62,5
7	Fitriana Nadia	55	65	120	60

8	Khairullah	65	65	130	65
9	M. Ananda Wibowo	55	65	120	60
10	M. Fikri	70	65	135	67,5
11	M. Firdaus Nuzula	65	65	130	65
12	M. Irwan Nur Fahmi	65	70	135	67,5
13	M. Nabil Fadillah	65	65	130	65
14	M. Rizki Ramadhan	65	65	130	65
15	M. Sofwan Adib Khairizal	55	60	115	57,5
16	M. Zakki Mubarak	70	65	135	67,5
17	M. Zikri Ramadhan	65	65	130	65
18	Mahdaliana	60	55	115	57,5
19	Mahmudiannor Rifki F	60	55	115	57,5
20	Mariatul Kiftiah	65	65	130	65
21	Mofidah	70	70	140	70
22	Nadya Ulfatul Fitri	70	65	135	67,5
23	Nayla Azizah	65	70	135	67,5
24	Nazwa Salsabila	70	65	135	67,5
25	Noor Maulidiya Rahmah	65	65	130	65
26	Rabiatul Aadawiah	65	70	135	67,5
27	Raisya Nur Izzah	65	65	130	65
28	Reva Nabila Nisrina	65	65	130	65
29	Rizki Ahmad Saufi	70	60	130	65
30	Yurika Nabila Puteri	70	60	130	65
JUMLAH		1947	1935	3882	1941
RATA-RATA		64,9	64,5	129,4	64,7

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

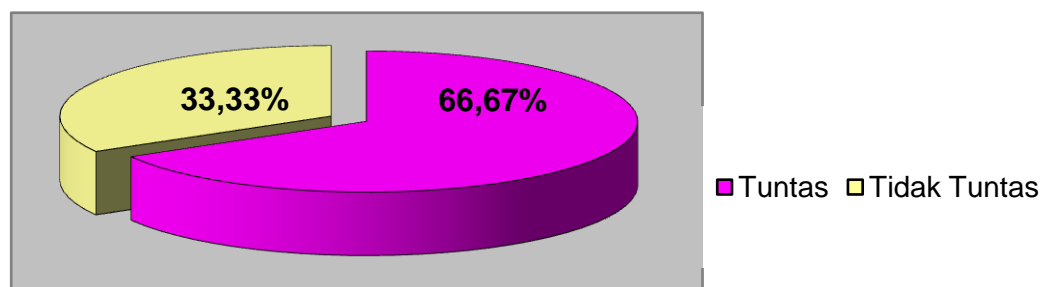
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	1	3,33	Rendah
2.	60-69	26	86,67	Tinggi
3.	50-59	3	10	Rendah
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori tinggi yaitu 6 orang (86,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,7. Siswa yang tuntas 20 orang (66,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan siswa yang tidak tuntas 10 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut:



Grafik 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Tindakan kelas siklus II pertemuan kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir.

1) Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS kelas II yang memuat Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga; Kompetensi Dasar (KD): (1) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga. (2) Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. (3) Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- b) Mempersiapkan alat, bahan, dan sumber belajar.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan kegiatan guru dalam pembelajaran, dan membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM).

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun pada kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam.
- b) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran
- c) Berdoa bersama
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi.

Pada kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penjelasan awal mengenai materi
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan dan peran anggota keluarga.
- d) Guru memberikan penjelasan tentang contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- f) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- g) Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan.

- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar) dan kegiatan guru dalam pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
II.	PENDAHULUAN					
3.	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran					√

4.	Appersepsi				√	
5.	Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi					√
III.	KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
6.	Menunjukkan penguasaan pembelajaran					√
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√	
B.	Pendekatan/Model Pembelajaran					
8.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok				√	
9.	Guru memberikan penjelasan tentang materi					√
10.	Guru memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi					√
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas				√	
12.	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan				√	
13.	Guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan				√	
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian					√
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D.	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
19.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar				√	
21.	Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	
F.	Penggunaan Bahasa					

22.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar					√
IV.	PENUTUP					
23.	Guru menyimpulkan pelajaran				√	
24.	Guru menutup pelajaran				√	
Jumlah					60	40
Jumlah Total Skor		100				
Skor Maksimal		120				
Persentasi		83,33%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor :

- 1 = Tidak Baik (<50)
- 2 = Kurang (50 s/d 69)
- 3 = Cukup (70 s/d 79)
- 4 = Baik (80 s/d 89)
- 5 = Sangat Baik (90 s/d 100)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{100}{110} \times 100 = 83,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menyimpulkan pelajaran, dan

lebih baik dalam menutup pelajaran. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD), dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14

Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian		
		A	KA	TA
1.	Memperhatikan ketika guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi	27	2	1
2.	Respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	28	1	1
3.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang materi	26	2	2
4.	Memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan tentang contoh berkaitan dengan materi	27	2	1
5.	Tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas	25	2	3
6.	Tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan	24	2	4
7.	Tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan	26	1	3
8.	Respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian	24	2	4
JUMLAH		207	14	19

Keterangan: A = Aktif, KA = Kurang aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 207 poin (86,25%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 14 poin (5,83%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 19 poin (7,92%).

Berdasarkan jumlah total siswa yang aktif sesuai data di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{207}{240} \times 100 = 86,25\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam kategori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Bagian Tes		Jumlah (L+T)	Nilai Akhir $\frac{(L+T)}{2}$
		Tes Lisan (L)	Tes Tertulis (T)		
1	A. Hafi	67	70	137	68,5
2	A. Rafi	65	65	130	65
3	Abd Hadi	65	70	135	67,5
4	Aisyah Thorido	70	70	140	70
5	Aufa Rafani Nafis	65	70	135	67,5
6	Fitriah Rizka Amalia	65	65	130	65
7	Fitriana Nadia	65	70	135	67,5
8	Khairullah	65	65	130	65
9	M. Ananda Wibowo	65	65	130	65
10	M. Fikri	70	70	140	70
11	M. Firdaus Nuzula	65	65	130	65
12	M. Irwan Nur Fahmi	70	70	140	70
13	M. Nabil Fadillah	65	65	130	65
14	M. Rizki Ramadhan	65	65	130	65
15	M. Sofwan Adib Khairizal	65	70	135	67,5
16	M. Zakki Mubarak	70	65	135	67,5
17	M. Zikri Ramadhan	65	65	130	65
18	Mahdaliana	70	60	130	65
19	Mahmudiannor Rifki F	65	65	130	65
20	Mariatul Kiftiah	65	65	130	65
21	Mofidah	70	70	140	70
22	Nadya Ulfatul Fitri	70	70	140	70
23	Nayla Azizah	65	70	135	67,5
24	Nazwa Salsabila	70	70	140	70
25	Noor Maulidiya Rahmah	70	65	135	67,5
26	Rabiatul Aadawiah	65	70	135	67,5
27	Raisya Nur Izzah	70	65	135	67,5
28	Reva Nabila Nisrina	65	65	130	65
29	Rizki Ahmad Saufi	70	70	140	70
30	Yurika Nabila Puteri	70	65	135	67,5
JUMLAH		2012	2015	4027	2013,5
RATA-RATA		67,06	67,16	134,23	67,11

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

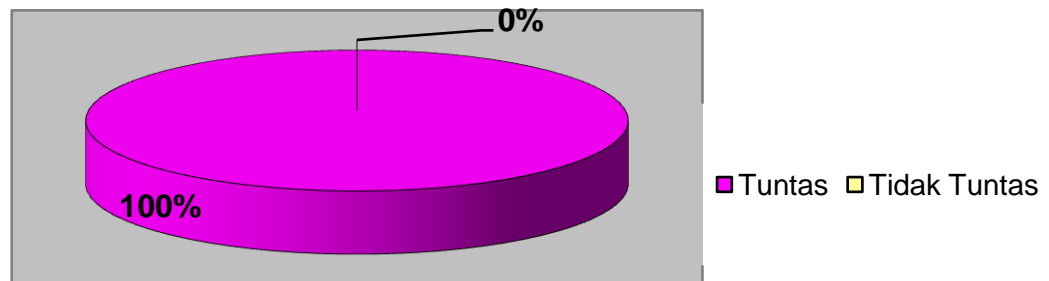
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	7	23,33	Rendah
2.	60-69	23	76,67	Sedang
3.	50-59	0	0	-
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori sedang yaitu 23 orang (23,33), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (23,33). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,11. Siswa yang tuntas 30 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.4 berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama mencapai 76,67% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 83,33%.

Pada pertemuan pertama, aspek yang belum optimal dan tidak dilaksanakan pada pertemuan pertama, sudah lebih optimal. Guru sudah lebih baik dalam mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi, memberikan penjelasan tentang materi, memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menggunakan media secara efektif dan efisien, serta lebih baik dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Adapun aspek yang masih belum optimal adalah:

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran;
Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar;
Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menyimpulkan pelajaran, dan lebih baik dalam menutup pelajaran. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- 2) Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, persentasi pertemuan pertama 75% meningkat pada pertemuan kedua

menjadi 86,25%.

Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada pertemuan kedua, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- 3) Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik. Pada pertemua pertama, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,7. Siswa yang tuntas 20 orang (66,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan siswa yang tidak tuntas 10 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar

yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,11. Siswa yang tuntas 30 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang dilakukan selama II siklus, maka diperoleh beberapa temuan selama pembelajaran berdasarkan observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar. Dari data temuan tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas II MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dinyatakan berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari 3 masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor cukup (70 s/d 79), yaitu: Menyiapkan media/alat pembelajaran; Mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran; Appersepsi; Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas; Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan; Memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan; Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian; Menggunakan media secara efektif dan efisien; Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media; Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan melakukan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) ini dan masih belum terbiasa.

Pada siklus I pertemuan kedua proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan

sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, melakukan appersepsi, menunjukkan penguasaan pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran kooperatif model *student team achievement divisions* (STAD) di kelas. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kategori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar siswa tertarik pada materi, memberikan penjelasan tentang materi, memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menggunakan media secara efektif dan efisien, serta lebih baik dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.

Adapun aspek yang masih belum optimal adalah: Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar; Melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pelajaran; dan dalam menutup pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan kedua, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru sudah lebih baik dalam menyiapkan media/alat pembelajaran, memberikan penjelasan tentang contoh yang berhubungan dengan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, melakukan evaluasi/tes terhadap siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menyimpulkan pelajaran, dan lebih baik dalam menutup pelajaran. Aktivitas guru telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas siswa dalam KBM

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam respon saat guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas,

tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tanggapan saat guru memberikan tugas secara kelompok tentang materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam tanggapan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas, tanggapan saat guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan respon saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hasil penugasannya di depan kelas sambil memberikan penilaian.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori aktif. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil belajar siswa

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (6,67%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (43,33%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 15 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,11. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (16,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, sebagian besar siswa yaitu 25 orang (83,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (30%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang yaitu 20 orang (66,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,86. Siswa yang tuntas 14 orang (46,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, siswa lainnya tidak tuntas yaitu 16 orang (53,33%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 3 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori tinggi yaitu 6 orang (86,67%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,33%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64,7. Siswa yang tuntas 20 orang (66,67%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00, dan siswa yang tidak tuntas 10 orang (33,33%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 65,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori sedang yaitu 23 orang (23,33), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah yaitu 7 orang (23,33). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,11. Siswa yang tuntas 30 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 65,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.